

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat disebut juga sebagai suatu sistem sosial, yang di dalamnya terdapat susunan atau bagian-bagian (komponen) yang mempunyai fungsi masing-masing tetapi tidak dapat dipisahkan karenanya saling membutuhkan satu dengan yang lainnya.

Tidak jauh berbeda dengan pemahaman setiap orang atau kelompok pada umumnya, bahwa setiap tindakan mempunyai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Demikian juga dengan masyarakat, mempunyai tujuan atau cita-cita yaitu tercapainya suatu kesejahteraan dan keamanan bersama. Dilaksanakan secara bersama oleh setiap komponen-komponen yang ada di dalam sistem masyarakat itu sendiri.

Agar sistem sosial ini berjalan dan menjalankan sesuai fungsinya maka dibutuhkan norma-norma sebagai pengatur sistem. Setiap orang sebagai individu di dalam sistem sosial menganut dan mematuhi makna-makna yang sama dari situasi tertentu yang bermuatan norma-norma sosial sehingga terjalin perilaku dalam struktur sosialnya.

Di dalam hal ini, masyarakat adalah berfungsi sebagai wadah yang dihadapkan pada pembinaan pemuda. Karena pemuda juga yang nantinya akan meneruskan cita-cita bangsa ini, dan dengan pembinaan ini diharapkan menghasilkan manusia yang berprestasi dalam segala bidang, adil, jujur dan bertanggung jawab.

Dengan demikian masyarakat yang hidup bersama dalam jangka waktu yang cukup lama mempunyai peran secara pribadi atau secara kelompok dalam masyarakat itu sendiri agar terciptanya masyarakat yang integral (utuh).

Namun kenyataannya pada masa sekarang ini untuk mencapai perkembangan dan pertumbuhan yang seimbang tidak bisa dengan cepat tercapai, khususnya yang terjadi di desa masangau, masalah yang terjadi pada pemuda di daerah itu ialah cukup banyaknya pemuda yang putus sekolah baik karena masalah ekonomi atau karena keinginan mereka sendiri. Pemikiran seperti itu disebabkan keinginan mendapatkan pekerjaan, padahal pekerjaan itu bukan pekerjaan yang tetap dan menjamin kesejahteraan untuk kelangsungan hidup mereka, akibatnya banyak waktu luang dari para pemuda yang terbuang untuk hal yang tidak bermanfaat bagi diri mereka sendiri ataupun khalayak banyak.

Tidak jauh berbeda dengan masalah pendidikan, perkembangan karakter baik itu dalam bidang kesenian, olahraga, hukum, agama dan sebagainya juga memiliki permasalahan, yaitu sarana dan prasarana yang sangat minim untuk pembinaan karakter terhadap pemuda dan hal yang paling dasar ialah kurang pekanya masyarakat terhadap permasalahan tersebut.

Hal demikian itu terjadi karena makin bertambahnya jumlah penduduk, kemudian terjadi penggabungan satuan-satuan sosial yang disertai dengan peningkatan kepentingan golongan tertentu yang tujuannya bertentangan dengan tujuan atau cita-cita yang sudah disepakati bersama sebelumnya, atau bahkan ketidak patuhan kelompok baru terhadap norma yang ada, inilah yang berakibat pada lambatnya keseimbangan dalam masyarakat itu dapat tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peran serta masyarakat dalam pembinaan pemuda.
2. Tujuan diadakannya pembinaan terhadap pemuda.
3. Upaya masyarakat membentuk karakter pemuda.
4. Program apa saja yang dilakukan masyarakat untuk pembinaan pemuda.
5. Seberapa efektifkah program yang dilakukan masyarakat dalam pembinaan pemuda.

C. Pembatasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada, maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah dari penelitian yang diidentifikasi yaitu:

1. Peran serta masyarakat dalam pembinaan pemuda.
3. Upaya masyarakat membentuk karakter pemuda.

D. Perumusan Masalah

Yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa peran serta masyarakat dalam pembinaan pemuda?
3. Bagaimana upaya masyarakat membentuk karakter pemuda?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui peran masyarakat di desa Masangau Kecamatan Sipispis Kabupaten Serdang Bedagai yaitu:

1. Supaya mengetahui apa saja yang menjadi peran masyarakat dalam pembinaan pemuda.
3. Mengetahui upaya masyarakat membentuk karakter pemuda.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis untuk masyarakat luas. Adapun yang diharapkan dari manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk penulis, menambah pengetahuan serta pengalaman secara nyata mengenai masalah yang ada di dalam masyarakat.
2. Untuk masyarakat, masyarakat di harapkan mampu dan lebih peka terhadap permasalahan yang ada di tengah-tengah mereka, khususnya masalah yang sedang dihadapi pemuda.
3. Untuk pemuda, diharapkan lebih bersemangat dan berpikir positif sehingga tercapainya sebuah cita-cita.